



Lampiran: Lembar Matriks

Matriks



Representasi Maskulinitas dalam Iklan Televisi Umild “Kode Cowo”

No	Shot	Kode		Deskripsi	Interpretasi
		Realitas	Representasi		
1		Gerakan, ekspresi	Kamera, setting	Dalam <i>shot</i> pembuka ini, terlihat seorang perempuan sedang menaruh <i>spaghetti</i> ke atas sebuah piring. Hal ini dilakukan sambil mengernyitkan dahinya. Latar/ <i>setting</i> yang digunakan adalah dapur yang dipenuhi oleh berbagai macam peralatan memasak. Dalam pengambilan gambar menggunakan <i>angle</i> kamera <i>Medium Shot</i> .	Dalam kedua gambar ini terlihat salah satu kategori maskulinitas yaitu dominan seperti yang terdapat di dalam jurnal Kurnia, 2004. Hal ini terlihat dimana perempuan yang menyiapkan makanan di dapur dan laki-laki hanya menunggu makanan disajikan di ruang makan.
		Penampilan, kostum, gerakan, ekspresi	Kamera, setting	Terlihat pada <i>shot</i> ini, seorang perempuan yang mengenakan kaus dan bercelana pendek sedang menyajikan sepiring makanan sambil tersenyum kepada seorang laki-laki berambut panjang, berkumis, dan berjenggot yang mengenakan kaus lengan	Bibir dari perempuan ini juga ditekek ke dalam dan ujung dari mulut menekuk ke bawah. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan tersebut sedang gelisah, stres, dan tingkat konsentrasi sedang tinggi (Navarro, 2008, p.190) Laki-laki dalam gambar ini berkumis dan berjambang. Seorang laki-laki yang berkumis dan berjambang untuk menunjukkan bahwa laki-laki


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

				<p>pendek berwarna hitam, berkacamata, dan mengenakan gelang serta kalung. Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah ruang makan yang memiliki meja makan dan kursi untuk dua orang. Pengambilan gambar menggunakan <i>angle Very Long Shot</i> dimana terlihat hampir keseluruhan dari ruangan beserta isinya.</p>	<p>tersebut maskulin karena terlihat <i>macho</i> secara penampilan. “Setengah wanita beranggapan lelaki yang berkumis dan berjambang adalah lelaki yang sangat tinggi kelakiannya dan kelihatan <i>macho</i>.” Sumber: http://www.jelaki.my/maskulin-itu-anda/</p> <p>Selain berkumis dan berjambang, laki-laki tersebut juga berambut panjang yang diikat. Model rambutnya adalah model rambut <i>ponytail</i>. Laki-laki yang memiliki rambut panjang biasanya terlihat eksentrik namun tetap maskulin (http://www.modeldangayarambutku.com/2015/09/model-rambut-panjang-pria-yang-populer.html). Beberapa artis hollywood juga pernah memiliki rambut model <i>ponytail</i> seperti David Beckham, Brad Pitt, Chris Hemsworth, dll.</p>
--	--	--	--	---	--

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					 <p>Gelang yang dipakai oleh laki-laki tersebut adalah gelang kulit. Pemakaian gelang ini juga dipakai untuk menggambarkan maskulinitas dalam hal laki-laki yang <i>macho</i>.</p>  <p>“Gelang yang biasanya hanya berupa lempengan potongan kulit dengan sedikit aksesoris logam ini memiliki kesan <i>macho</i>.”</p>
--	--	--	--	--	--


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					Sumber: http://breaktime.co.id/fashion/men-style/tampil-keren-dengan-gelang-untuk-pria.html
2		<i>Gesture</i> , ekspresi, kostum, penampilan	Kamera, <i>setting</i>	Seorang laki-laki berambut panjang, berkumis, berjenggot, berkacamata, mengenakan kalung dan gelang sedang memakan <i>spaghetti</i> . Matanya melihat ke arah spaghetti yang sedang di makannya. Perempuan yang ada di depannya bertopang dagu dan memperhatikan laki-laki tersebut sedang makan. Latar/ <i>setting</i> dari gambar ini adalah ruang makan. Gambar ini diambil dengan menggunakan <i>angle Medium Shot</i> .	Terdapat dua macam cara untuk memakan <i>spaghetti</i> . Yang pertama adalah ala Italia dimana menggunakan garpu dengan posisi menghadap ke bawah dan memutarnya sebelum dimakan atau ala Amerika dimana menggunakan garpu dan sendok (http://food.detik.com/read/2013/10/22/174745/2392590/297/2/ini-dia-cara-makan-spaghetti-yang-benar#bigpic). Namun dalam shot ini, terlihat bahwa <i>spaghetti</i> tersebut terurai di kedua sisi garpu yang berarti laki-laki tersebut tidak memutar <i>spaghetti</i> tersebut pada saat mengambil <i>spaghetti</i> dari atas piring. Laki-laki itu hanya menyerok spaghetti tersebut dengan garpu. Hal ini menampilkan maskulinitas yang kuat secara fisik, agresif, dan keras.


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					Laki-laki maskulin yang dominan juga digambarkan dengan perempuan yang ada di depannya tidak makan melainkan hanya memperhatikan laki-laki tersebut makan sambil meletakkan tangannya pada pipi kanan tanpa menopang kepala. <i>Gesture</i> ini disebut sebagai gerak syarat evaluasi. Dikarenakan tangan diletakkan di pipi dan tidak digunakan untuk menopang kepala maka hal ini berarti sedang menaruh perhatian secara sungguh-sungguh (Pease, 1993, p.56)
3		<i>Gesture</i> , ekspresi, kostum, penampilan	Kamera, <i>setting</i>	Laki-laki berambut panjang, berkumis, berjenggot, berkacamata, mengenakan kalung dan gelang menggerakkan tangannya dengan melekatkan jari telunjuk dengan jari jempol dan mengangkat 3 jari lainnya sambil tersenyum. Latar/ <i>setting</i> dari gambar ini adalah ruang makan yang dekat dengan ruang keluarga. <i>Angle</i>	<i>Gesture</i> yang digunakan dalam <i>shot</i> ini adalah dengan melekatkan jari jempol dan telunjuk atau dikenal dengan gerak isyarat cincin. Isyarat ini berarti “OK” dimana cincin itu mewakili huruf O dalam “OK”. “OK” sendiri berarti <i>all correct</i> . Gerak isyarat ini mulai populer di Amerika Serikat pada awal abad ke 19 (Pease, 1993, p.5). Dalam gambar ini laki-laki

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

		<p><i>Gesture, ekspresi, kostum, penampilan</i></p>	<p>Kamera, <i>setting</i></p>	<p>kamera yang digunakan adalah <i>Middle Close Up</i>.</p> <p>Seorang perempuan berdiri dan bergerak meninggalkan meja makan sambil tersenyum sedangkan pada saat bersamaan laki-laki berambut panjang, berkumis, berjenggot, berkacamata, mengenakan kalung dan gelang yang sedang duduk menoleh ke belakang sambil menutupi mulutnya dengan tangan seraya akan muntah.</p> <p>Latar/ <i>setting</i> dari gambar ini adalah ruang makan. Gambar ini diambil dengan menggunakan <i>angle Medium Long Shot</i>.</p>	<p>tersebut memberikan isyarat “OK” kepada perempuan di depannya untuk mengatakan bahwa makanan yang disajikannya “OK”. Namun, pada gambar berikutnya, ketika perempuan itu beranjak dari tempat duduk, laki-laki tersebut langsung menutupkan tangan ke mulutnya untuk menahan muntah yang akan keluar.</p> <p>Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki tersebut memanipulasi kebenaran di depan perempuan yang ada di depannya. Kebohongan yang oleh perempuan tersebut dianggap sebagai sebuah kebenaran itu sendiri menunjukkan kekuatan laki-laki dan perempuan itu lemah dan bodoh sehingga gampang dibohongi. Maskulinitas digambarkan dengan kemampuan memanipulasi dan membohongi.</p>
--	---	---	-------------------------------	---	--


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

<p>4</p>		<p><i>Gesture</i>, ekspresi, kostum, penampilan, suara</p>	<p>Kamera, <i>setting</i>, suara</p>	<p>Seorang laki-laki berambut panjang, berkumis, berjenggot, berkacamata, mengenakan kalung dan gelang menoleh ke belakang dengan muka cemberut dan menutupi mulut dengan tangannya. Kemudian dia menggerakkan tangannya turun dari mulutnya dan mengacungkan jari jempol sambil tersenyum. Terdapat pula suara yang mengatakan “cowo tau kapan harus bohong” dengan suara laki-laki yang berat. Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah ruang makan dan gambar ini diambil dengan <i>angle Close Up</i>.</p>	<p><i>Gesture</i> mengacungkan ibu jari ini biasa digunakan sebagai tanda “OK”. Tetapi selain itu juga bisa sebagai tanda kekuasaan atau keunggulan atau dalam situasi dimana orang lain dianggap dibawah jempol orang tersebut (Pease, 1993, p.5-6). Jari jempol itu sendiri juga menandakan dominasi, superioritas, dan bahkan agresi (Pease, 1993, p. 44). Dalam hal ini menunjukkan bahwa apa yang dilakukan laki-laki tersebut itu benar karena sebagai tanda “OK”. Selain itu juga dominasi, dan superioritas yang menunjukkan maskulinitas. Gerakan ini diambil dengan menggunakan <i>angle close up</i> untuk menonjolkan ekspresi dan emosi objek utama. Maskulinitas disini digambarkan mendominasi, superior, dan berkuasa.</p> <p>Suara yang digunakan juga menggunakan suara laki-laki yang berat. Hal ini juga dilakukan untuk suara Optimus Prime dalam</p>
----------	---	--	--	---	--



Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					<p>serian film Transformer atau suara Tuhan dalam film Bruce Almighty (2003). Suara yang berat dianggap maskulin karena perempuan lebih menyukai laki-laki dengan suara yang berat. Sumber: http://www.artofmanliness.com/2011/11/13/masculine-voice/</p>
--	--	--	--	--	---

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

No	Shot	Kode		Deskripsi	Interpretasi
		Realitas	Representasi		
1		Lingkungan, penampilan, kostum	Kamera, <i>setting</i>	<p>Dalam shot pembuka ini, terlihat seorang laki-laki berambut pendek, berjenggot, berkumis, dan mengenakan kaus bercorak garis hitam putih serta jaket kulit keluar dari mobil Ford Mustang <i>Sportsroof</i> 1971. Terdapat pula kacamata hitam tergantung di kausnya.</p> <p>Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah parkiran gedung. Pengambilan gambar ini menggunakan <i>angle Very Long Shot</i>.</p>	<p>Dalam gambar ini terdapat seorang laki-laki yang berkumis dan berjenggot. Laki-laki yang berkumis dan berjenggot saat ini dinilai sebagai laki-laki yang jantan dan terlihat maskulin.</p> <p>Sumber: http://lifestyle.okezone.com/read/2013/02/27/195/768622/pria-berjenggot-dinilai-seksi</p> <p>Laki-laki ini mengenakan jaket kulit berwarna hitam dan terdapat kacamata hitam menggantung di kausnya. Kedua aksesoris ini merupakan aksesoris yang sering digunakan untuk menggambarkan maskulinitas dan biasanya terdapat pada karakter pahlawan. Beberapa film <i>hollywood</i> juga menggunakan aksesoris ini seperti film Terminator yang diperankan oleh Arnold Schwarzeneger (Kurnia, 2004, p.28).</p>


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					 <p>Mobil yang digunakan dalam gambar ini adalah Ford Mustang <i>Sportsroof</i> 1971 yang dikenal masyarakat sebagai Eleanor dalam film <i>Gone in 60 Seconds</i> yang tayang pada tahun 1974. Dalam film ini, mobil yang digunakan di modifikasi menjadi mirip dengan keluaran tahun 1973.</p>  <p>Dalam film itu, mobil tersebut merupakan mobil yang paling sulit untuk dicuri dan menjadi incaran utama dalam film yang menceritakan tentang pencurian</p>
--	--	--	--	--	---

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					<p>mobil ini. Penggunaan mobil ini menunjukkan bahwa laki-laki tersebut mengerti nilai mobil dan salah satu hobi yang melekat pada maskulinitas adalah hobi mobil. Dengan menggunakan mobil yang dibanderol pada tahun 2016 dengan harga kisaran \$20 ribu ini juga menggambarkan mobil ini adalah lambang kesuksesan laki-laki yang dapat dibanggakan. Maskulinitas digambarkan dengan hobi mobil dan kesuksesan materi yang dapat dibanggakan.</p> <p>Sumber: https://www.carsforsale.com/1973-ford-mustang-for-sale-C1061804</p> <p>Selain dalam film <i>Gone in 60 Seconds</i>, mobil ini juga digunakan pada film James Bond <i>Diamonds are Forever</i>. Hal ini menyebabkan mobil ini semakin melekat pada sosok laki-laki yang maskulin.</p> <p>Sumber: http://www.007james.com/articles/list_of_james_bond_cars.php</p>
--	--	--	--	--	---

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

2		Penampilan, kostum	Kamera, setting	<p>Terlihat pada <i>shot</i> ini, seorang laki-laki berambut pendek, berjenggot, berkumis, mengenakan kaus bercorak garis hitam putih serta jaket kulit dan celana <i>jeans</i> membuka pintu dan berjalan masuk ke rumah sambil memegang kunci mobil. Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di pintu masuk sebuah apartemen. Pengambilan gambar menggunakan <i>angle Long Shot</i>.</p>	<p>Dalam gambar ini terlihat bahwa laki-laki tersebut sedang masuk ke dalam sebuah apartemen. Hal ini berarti dia tadinya berada di luar apartemen. Hal ini menegaskan bahwa laki-laki yang maskulin berada di ruang publik.</p>
3		Gesture, kostum, penampilan	Kamera, setting	<p>Seorang laki-laki berambut pendek dan mengenakan kaus bercorak garis hitam putih menaruh jaket kulit ke sebuah gantungan jaket. Latar/ <i>setting</i> dari gambar ini adalah ruang keluarga di sebuah apartemen. Gambar ini diambil dengan menggunakan <i>angle Medium Shot</i>.</p>	<p>Dalam dua gambar ini terlihat bahwa laki-laki ini tinggal di sebuah apartemen yang cukup luas tetapi dia hanya menempatnya sendirian. Tidak ada orang lain yang ada di apartemen tersebut. Hal ini terlihat pada shot ke-3 dalam iklan ini. Laki-laki ini juga melakukan semuanya sendiri seperti menggantungkan jaket kulitnya di tiang gantungan dan juga membuka kulkas untuk mengambil sebotol susu. Laki-laki</p>

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

		<p>Ekspresi, kostum, penampilan</p>	<p>Kamera, <i>setting</i></p>	<p>Laki-laki berambut pendek, berjenggot, berkumis, mengenakan kaus bercorak garis hitam putih, memakai jam tangan dan terdapat kacamata hitam menggantung di bagian kerah baju membungkuk untuk membuka lemari es dan mengambil sebotol susu. Latar/ <i>setting</i> dari gambar ini adalah di depan lemari es di apartemen. <i>Angle</i> kamera yang digunakan adalah <i>Medium Shot</i>.</p>	<p>ini ditampilkan sebagai seorang sosok yang <i>lonely hero</i> karena bisa melakukan semuanya sendiri. Hal ini juga menunjukkan kemandirian dari laki-laki ini. Maskulinitas disini digambarkan sebagai seorang yang mandiri, independen, dan <i>lonely hero</i>.</p>
<p>4</p>		<p><i>Gesture</i>, kostum</p>	<p>Kamera</p>	<p>Seorang laki-laki yang mengenakan kaus bercorak hitam putih dan jam tangan membuka tutup botol dengan menggunakan jempolnya sebagai tuas. Gambar ini diambil dengan menggunakan <i>angle Close Up</i>.</p>	<p>Untuk membuka tutup botol sebuah botol kaca biasanya menggunakan alat pembuka botol.</p>  <p>Dalam gambar ini ditampilkan bahwa laki-laki tersebut membuka</p>


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					tutup botol hanya dengan menggunakan jari jempolnya. Hal ini menggambarkan betapa kuatnya laki-laki tersebut.
5	 	<p><i>Gesture</i>, ekspresi, kostum, penampilan</p> <p>Kostum, <i>gesture</i></p>	<p>Kamera, <i>setting</i></p> <p>Kamera</p>	<p>Seorang laki-laki berambut pendek, berjenggot, berkumis, ,mengenakan kaus bercorak garis hitam putih dan celana <i>jeans</i> serta memakai jam tangan, dan cincin di jari jempol, tengah, dan manis sedang menuang sebotol susu ke tempat minum kucing dengan berlutut. Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah ruang keluarga dan gambar ini diambil dengan <i>angle Long Shot</i>.</p> <p>Seorang laki-laki yang mengenakan kaus bercorak hitam putih dan terdapat kacamata hitam tergantung di kerahnya mengelus seekor kucing himalaya sambil duduk diatas sofa berwarna hitam. Gambar ini diambil dari <i>angle</i></p>	<p>Dalam gambar pertama ini terlihat jelas bahwa laki-laki ini memakai cincin di jari jempol, tengah, dan manis. Cincin pertama kali digunakan oleh laki-laki di Mesir. Penggunaan cincin oleh laki-laki juga dilakukan oleh bangsa Galia dan Briton. Pada abad ke-16, terdapat beberapa makna penggunaan cincin. Jari jempol untuk dokter, jari telunjuk untuk pedagang, jari tengah untuk orang bodoh atau orang gila, jari manis untuk murid, dan jari kelingking untuk sepasang kekasih (Miller, 2012, p.53).</p> <p>Terdapat stereotip yang ada di masyarakat bahwa laki-laki yang memelihara kucing itu kurang maskulin. Hal ini ditambah pula dengan adanya pandangan bahwa kucing membutuhkan “pembantu”</p>

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

				<p><i>Close Up.</i></p>	<p>untuk merawatnya. Sumber: http://gayahidup.republika.co.id/b erita/gaya-hidup/parenting/15/08/02/nsfcku359-pria-dianggap-kurang-jantan-bila-memelihara-kucing</p> <p>Dalam dua gambar ini diperlihatkan laki-laki tersebut memberi minum dan membelai kucing. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki ini sayang terhadap kucing. Ada pandangan pula bahwa kini laki-laki yang memelihara kucing dianggap sebagai laki-laki yang penyayang, bertanggung jawab, dan bisa melindungi perempuan. Laki-laki yang penyayang juga dianggap sebagai laki-laki yang seksi. Disini sisi emosional laki-laki tersebut ditonjolkan.</p> <p>Kucing Himalaya tersebut dijual dengan harga kisaran Rp 700.000 – Rp 1.500.000. Bahkan kucing dengan kualitas baik bisa dihargai</p>
--	--	--	--	-------------------------	---




Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					<p>hingga Rp 14.000.000. Hal ini menunjukkan kesuksesan dari pemiliknya. Apartemen yang cukup luas juga menunjukkan kesuksesan laki-laki ini.</p> <p>Sumber: http://lintasternak.nyimuetz.com/2015/03/harga-dan-ciri-kucing-persia-himalaya.html</p>
6		<p><i>Gesture, kostum, ekspresi, penampilan, suara</i></p>	<p>Kamera, <i>setting, suara</i></p>	<p>Seorang laki-laki berambut pendek, berjenggot, berkumis, memakai jam tangan, memakai cincin di jari jempol, dan mengenakan kaus bercorak garis hitam putih mengelus kucing himalaya sambil menatap tajam ke arah kamera dan tangan yang lainnya menopang ke atas sandaran sofa. Terdapat pula suara yang mengatakan “cowo tau kalo cinta ga pandang bulu” dengan suara laki-laki yang berat. Latar/ setting dari <i>shot</i> ini adalah ruang keluarga dan gambar ini diambil dengan <i>angle Medium Shot</i>.</p>	<p>Seseorang yang melebarkan tangannya ke sisi kursi sebelahnya berarti sedang merasa percaya diri dan nyaman. Pose ini dinamakan sebagai pose dominan (Navarro, 2008, p.125). Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki ini menunjukkan dominasinya atas apartemen yang dimilikinya. Maskulinitas digambarkan sebagai seorang yang dominan.</p> <p>Suara yang digunakan juga menggunakan suara laki-laki yang berat. Hal ini juga dilakukan untuk suara Optimus Prime dalam serian film Transformer atau suara Tuhan dalam film Bruce Almighty (2003). Suara yang</p>

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					<p>berat dianggap maskulin karena perempuan lebih menyukai laki-laki dengan suara yang berat. Sumber: http://www.artofmanliness.com/2011/11/13/masculine-voice/</p>
--	--	--	--	--	---

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

No	Shot	Kode		Deskripsi	Interpretasi
		Realitas	Representasi		
1		Lingkungan, penampilan, kostum, <i>gesture</i>	Kamera, <i>setting</i>	<p>Dalam shot pembuka ini, terlihat tiga orang laki-laki yang sedang berada di ruang ganti. Orang pertama berambut panjang tetapi diikat, mengenakan <i>hoodie</i>, celana pendek, dan sedang melepas jam tangan. Orang kedua berambut pendek, berbadan kekar, sedang minum dari botol sambil mengangkat kaki kanannya keatas bangku, dan hanya mengenakan celana pendek sambil mengalungkan handuk di pundaknya. Orang ketiga yang berambut pendek, berkumis, mengenakan kaus dan celana panjang sedang mengikat tali sepatu.</p> <p>Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah ruang ganti. Pengambilan gambar ini menggunakan <i>angle Long Shot</i>.</p>	<p>Laki-laki pertama yang berambut panjang menggunakan model <i>ponytail</i>. Laki-laki yang memiliki rambut panjang biasanya terlihat eksentrik namun tetap maskulin (http://www.modeldangayarambutku.com/2015/09/model-rambut-panjang-pria-yang-populer.html). Beberapa artis <i>hollywood</i> juga pernah memiliki rambut model <i>ponytail</i> seperti David Beckham, Brad Pitt, Chris Hemsworth, dll.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>Pakaian yang digunakan adalah celana olahraga, kaus, dan <i>hoodie</i>.</p> <p>Laki-laki kedua bertelanjang dada dan memperlihatkan otot yang</p>


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					<p>dimilikinya. Laki-laki dinilai “ideal” apabila memiliki tubuh berotot. Hal ini terlihat di beberapa iklan produk seperti <i>L-Men</i> (Kurnia, 2004, p.28). Imaji maskulinitas terlihat dari otot yang ditampilkan. Rambut laki-laki tersebut bergaya <i>mohawk</i>. Gaya rambut ini berasal dari sebuah suku yang bernama <i>mohawk</i>. Pada perang dunia ke 2, gaya rambut ini digunakan oleh tentara Amerika.</p> <p>Sumber: http://www.todayifoundout.com/index.php/2013/08/the-history-behind-the-names-of-various-hairstyles/</p> <p>Laki-laki ketiga mengenakan kaus dan celana <i>training</i> yang biasa digunakan untuk berolahraga. Laki-laki ini juga berkumis yang menunjukkan sisi maskulin dari penampilan.</p> <p>Latar yang digunakan adalah ruang ganti <i>gym</i>. <i>Gym</i> atau <i>gymnasium</i> sudah menjadi tempat</p>
--	--	--	--	--	--

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					<p>berolahraga sejak masa Yunani kuno http://www.abc.net.au/radionational/programs/bodysphere/the-history-of-the-gym/6361190). Kebiasaan pergi ke <i>gym</i> juga merupakan salah satu ciri laki-laki <i>metrosexual</i> (Kartajaya, 2004, p.7). Sejarah orang untuk melakukan <i>fitness</i> telah dimulai pada masa primitif dan juga pada masa Yunani dan Romawi kuno untuk persiapan perang. Maskulinitas ditampilkan memiliki kekuatan fisik, berolahraga, dan hal-hal berbau militer.</p>
2		<p>Penampilan, kostum, gerakan, lingkungan</p>	<p>Kamera, <i>setting</i></p>	<p>Terlihat pada <i>shot</i> ini, terdapat tiga orang laki-laki. Orang pertama berambut panjang tetapi diikat, mengenakan <i>hoodie</i>, dan celana pendek sedang melihat ke arah luka yang ada di tangan kirinya. Orang kedua berambut pendek, berbadan kekar, memegang botol, dan hanya mengenakan celana pendek sambil</p>	<p>Terdapat luka di lengan laki-laki pertama. Luka sendiri sudah sering ditampilkan sebagai gambaran maskulinitas dalam film-film perang ataupun film <i>action</i>.</p> 

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

		<p><i>Gesture, kostum, penampilan, lingkungan</i></p>	<p>Kamera, pencahayaan, <i>setting</i></p>	<p>mengalungkan handuk di pundaknya sedang menunjuk kearah luka di tangan orang pertama. Orang ketiga yang berambut pendek, berkumis, dan mengenakan kaus sedang melihat kearah tangan orang pertama. Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di pintu masuk sebuah apartemen. Pengambilan gambar menggunakan <i>angle Medium Long Shot</i>.</p> <p>Terdapat tiga orang dalam <i>shot</i> ini. Orang pertama terjatuh dari sepeda motor, sedang mengenakan kaus putih dibalut kemeja <i>flanel</i> lengan panjang, celana <i>jeans</i>, sepatu <i>converse</i>, memakai sarung tanga khusus sepeda motor, dan helm <i>full face</i>. Orang kedua berambut pendek, berbadan kekar, hanya mengenakan celana pendek sambil mengalungkan handuk di pundaknya sedang berdiri dan melihat kearah sepeda</p>	<p>Luka tersebut biasanya diperoleh akibat perang, perkelahian, olahraga, kecelakaan atau hal-hal yang bersifat publik lainnya. Bekas luka tersebut juga dilihat sebagai sesuatu yang erotis oleh perempuan dan menjadi daya tarik tersendiri (MacKinnon, 2003, p.29). Hal-hal yang berurusan dengan fisik menjadi gambaran maskulinitas.</p> <p>Dalam gambar berikutnya, terlihat bahwa laki-laki pertama memperoleh luka dari kecelakaan motor. Helm yang digunakan juga merupakan helm <i>full face</i>. Helm <i>full face</i> biasanya digunakan oleh pembalap karena membutuhkan pengamanan yang lebih. Sepeda motor yang digunakan juga adalah sepeda motor yang memiliki tangki mesin di depan antara jok dan setang. Sepeda motor ini dikategorikan sebagai sepeda motor laki-laki.</p>
--	--	---	--	---	---

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

				<p>motor yang jatuh. Orang ketiga yang berambut pendek, berkumis, mengenakan kaus, celana panjang, dan sepatu <i>running</i> sedang duduk sambil melihat kearah sepeda motor yang jatuh.</p> <p>Latar/ <i>setting</i> dari gambar ini adalah di lokasi kejadian kecelakaan sepeda motor. Gambar ini diambil dengan menggunakan <i>angle Very Long Shot</i>. Pencahayaan dari <i>shot</i> ini berpusat pada lokasi sepeda motor yang jatuh.</p>	
3		Ekspresi, kostum, penampilan	Kamera, <i>setting</i>	<p>Terdapat tiga orang laki-lakai dalam gambar ini. Orang pertama berambut panjang tetapi diikat, mengenakan <i>hoodie</i>, dan kaus berwarna putih sedang menunjuk kearah luka yang ada di pelipis kanan orang kedua. Orang kedua berambut pendek, berbadan kekar, bertelanjang dada dan hanya mengalungkan handuk di pundaknya sedang melihat kearah orang kedua sambil</p>	<p>Terdapat luka di pelipis laki-laki kedua. Luka sendiri sudah sering ditampilkan sebagai gambaran maskulinitas dalam film-film perang ataupun film <i>action</i>.</p>  <p>Luka tersebut biasanya diperoleh akibat perang, perkelahian, olahraga, kecelakaan atau hal-hal</p>



Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

		<p><i>Gesture, kostum, lingkungan, ekspresi, penampilan</i></p>	<p>Kamera, pencahayaan</p>	<p>mengernyitkan dahi. Orang ketiga yang berambut pendek, berkumis, mengenakan kaus dan celana panjang hanya terlihat dari pantulan cermin. Latar/ <i>setting</i> dari gambar ini adalah di dalam ruang ganti. <i>Angle</i> kamera yang digunakan adalah <i>Middle Close Up</i>.</p> <p>Ada 4 orang laki-laki dalam gambar ini. Orang pertama berambut panjang tetapi diikat, mengenakan <i>hoodie</i>, celana pendek, dan sepatu running sedang melihat ke arah lokasi pemukulan. Orang kedua berambut pendek, berbadan kekar, mengenakan kaus dan celana <i>jeans</i> sedang terlempar ke kaca setelah dipukul oleh orang keempat. Orang ketiga yang berambut pendek, berkumis, mengenakan kaus dan celana panjang sedang duduk dan melihat ke arah lokasi pemukulan. Orang</p>	<p>yang bersifat publik lainnya. Bekas luka tersebut juga dilihat sebagai sesuatu yang erotis oleh perempuan dan menjadi daya tarik tersendiri (MacKinnon, 2003, p.29). Hal-hal yang berurusan dengan fisik menjadi gambaran maskulinitas.</p> <p>Dalam hal ini luka tersebut diperoleh melalui perkelahian dimana orang kedua dipukul oleh orang keempat. Hal-hal seperti kekerasan, perkelahian ini melekat pada laki-laki yang maskulin.</p> <p>Baju <i>denim</i> yang dikenakan oleh orang keempat ini pada tahun 1900-an melekat pada tokoh <i>cowboy</i> seperti pada film <i>The Untamed</i> (1920) dan <i>Stagecoach</i> (1939). Tokoh <i>cowboy</i> sendiri merupakan imaji maskulinitas karena memiliki kesan jantan, independen, dan berhubungan dengan hal-hal berbau fisik. Sumber:</p>
--	---	---	----------------------------	---	--

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

				keempat yang berambut pendek memukul orang kedua dengan ekspresi marah dengan mengenakan kaus dan kemeja <i>denim</i> . Gambar ini diambil dengan menggunakan <i>angle Medium Shot</i> . Pencahayaan dari gambar ini berfokus pada lokasi pemukulan.	http://www.heddels.com/2013/04/a-cinematic-history-of-denim/
4		<i>Gesture</i> , ekspresi, kostum, penampilan	Kamera, <i>setting</i>	Terdapat tiga orang laki-laki. Orang pertama berambut panjang tetapi diikat, mengenakan <i>hoodie</i> dan kaus putih sedang melihat kearah orang ketiga. Orang kedua berambut pendek, berbadan kekar, sedang memegang botol minum dan hanya mengenakan celana pendek sambil mengalungkan handuk di pundaknya. Orang ketiga yang berambut pendek, berkumis, mengenakan kaus dan celana panjang menunjuk bagian jantungnya sambil melirik kearah orang pertama dan kedua secara bergantian. Latar/setting dari <i>shot</i> ini adalah	Laki-laki ketiga menunjuk kearah jantungnya. Dalam bahasa Inggris, jantung berarti <i>heart</i> . <i>Heart</i> memiliki makna perasaan. Namun dalam bahasa Indonesia, kata yang mewakili perasaan adalah hati padahal hati dalam bahasa Inggris disebut <i>liver</i> . Pada awalnya, seluruh dunia menggunakan hati sebagai simbol perasaan. Namun, karena jantung dianggap lebih penting daripada hati karena jantung memompa darah keseluruh tubuh maka saat ini hampir semua negara menggunakan kata <i>heart</i> . Tetapi di Indonesia, penggunaan kata hati sudah melekat untuk mewakili perasaan sehingga tidak



Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

		<p>Kostum, ekspresi, <i>gesture</i></p>	<p>Kamera, <i>setting</i></p>	<p>ruang Ganti dan gambar ini diambil dengan <i>angle Medium Long Shot</i> dari sudut <i>Bird's Eye</i>.</p> <p>Seorang laki-laki yang mengenakan kaus menunjukkan pas foto seorang perempuan dengan alis yang turun. Gambar ini diambil dari <i>angle Middle Close Up</i>. Latar/<i>setting</i> dari gambar ini adalah di ruang ganti.</p>	<p>dapat diubah kecuali memperoleh kesepakatan bersama. Oleh karena itu, penunjukkan jantung yang dilakukan oleh orang ketiga menunjukkan perasaan dia. Sumber: https://www.academia.edu/3662670/Heart artinya Hati atau Jantung</p> <p>Maskulinitas disini ditunjukkan dengan laki-laki ketiga ini perasaannya terluka karena seorang perempuan. Hal ini menandakan bahwa laki-laki ini menyayangi perempuan dan ditampilkan sebagai maskulinitas yang <i>clown of boffon</i> yaitu menjalin hubungan dengan perempuan dan menghormati perempuan tersebut (Kurnia, 2004, p.22).</p> <p>Suara yang digunakan juga menggunakan suara laki-laki yang berat. Hal ini juga dilakukan untuk suara Optimus Prime dalam serian film Transformer atau suara</p>
		<p><i>Gesture</i>, kostum, ekspresi, penampilan, suara</p>	<p>Kamera, <i>setting</i>, suara</p>	<p>Terdapat tiga orang laki-laki. Orang pertama mengenakan <i>hoodie</i>, kaus putih, dan memiliki bekas luka di lengan kirinya. Orang kedua bertelanjang dada, berbadan kekar, hanya mengenakan celana pendek sambil</p>	


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

				<p>mengalungkan handuk di pundaknya. Orang ketiga yang berambut pendek, berkumis, mengenakan kaus melihat ke kamera sambil menunjukkan foto kearah dua orang lain. Terdapat pula suara yang mengatakan “cowo tau tiap luka punya cerita” dengan suara laki-laki yang berat. Latar/ setting dari <i>shot</i> ini adalah ruang ganti dan gambar ini diambil dengan <i>angle Medium Shot</i>.</p>	<p>Tuhan dalam film Bruce Almighty (2003). Suara yang berat dianggap maskulin karena perempuan lebih menyukai laki-laki dengan suara yang berat. Sumber: http://www.artofmanliness.com/2011/11/13/masculine-voice/</p>
--	--	--	--	--	--

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

No	Shot	Kode		Deskripsi	Interpretasi
		Realitas	Representasi		
1		Lingkungan, penampilan, kostum, <i>gesture</i>	Kamera, <i>setting</i>	<p>Dalam <i>shot</i> pembuka ini terdapat 11 orang laki-laki yang berbalut busana berwarna hitam baik itu jaket kulit ataupun kaus berwarna hitam. Ada pula yang bertato di lengan, ada juga yang mengenakan ikat kepala, dan beberapa memakai kaca mata hitam. Terdapat pula 13 sepeda motor <i>cafe racer</i>, logo <i>barber shop</i> dan logo klub sepeda motor <i>black engine</i>. Salah satu diantara mereka sedang mengendarai sepeda motor yang memiliki setang yang tinggi.</p> <p>Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di parkir sepeda motor lokasi <i>base camp</i> sebuah klub sepeda motor.</p> <p>Pengambilan gambar ini menggunakan <i>angle Very Long Shot</i>.</p>	<p>Dalam gambar ini, 11 orang laki-laki mengenakan baju yang berwarna hitam, dan ada yang dibalut jaket kulit hitam dan mengenakan kaca mata hitam. Kedua aksesoris ini merupakan aksesoris yang sering digunakan untuk menggambarkan maskulinitas dan biasanya terdapat pada karakter pahlawan. Beberapa film <i>hollywood</i> juga menggunakan aksesoris ini seperti film Terminator yang diperankan oleh Arnold Schwarzeneger (Kurnia, 2004, p.28).</p>  <p>Terdapat pula gambar logo klub sepeda motor. Klub sepeda motor</p>

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					<p>atau dikenal dengan geng motor ini dimulai setelah perang dunia ke 2 dimana tentara yang pulang dari perang merasakan kebosanan dan mengendarai sepeda motor bersama-sama untuk bersenang-senang. Setelah itu, pada tahun 1947 diadakan balapan sepeda motor yang berakhir dengan terjadinya tindak kekerasan. Kejadian ini diabadikan dalam film <i>The Wild One</i> (1953). Terdapat pula film-film yang menceritakan geng motor seperti <i>Hell Ride</i> (2009) hingga serial televisi <i>Sons of Anarchy</i> (2008-2014).</p>  <p>Anggota geng motor tersebut isinya adalah laki-laki. Maskulinitas disini digambarkan dengan laki-laki anggota geng motor yang isinya laki-laki semua</p>
--	--	--	--	--	---

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					<p>dan pecinta sepeda motor klasik <i>cafe racer</i>. Kegiatan geng motor ini dilakukan di ruang publik.</p> <p>Sumber: http://www.gangscene.co.nz/gangscene-new-zealand-motorcycle-gangs-omcg.html http://edition.cnn.com/2015/05/19/us/biker-gang-history-of-violence/</p> <p>Istilah sepeda motor <i>cafe racer</i> sendiri berawal di Inggris pada tahun 1950-an. Arti sebenarnya dari istilah <i>cafe racer</i> adalah anak muda yang berkumpul bersama dan mengendarai sepeda motor dengan kencang. Sepeda motor yang digunakan adalah motor-motor legendaris yang memiliki performa tinggi seperti Triumph Bonneville, Honda CB-750, hingga Kawasaki Z-1. Sepeda motor ini biasanya juga dimodifikasi untuk dapat memperoleh kecepatan yang diinginkan. Oleh karena itu dibutuhkan pengendara yang</p>
--	--	--	--	--	--


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					<p>mengerti sepeda motor dan mampu mengemudikan dengan baik. Hobi sepeda motor ini menggambarkan bahwa maskulinitas itu berada di ruang publik, memiliki hobi yang berkaitan dengan hal-hal fisik, dan mengerti sepeda motor terutama yang berhubungan dengan kekuatan dan <i>power</i>.</p> <p>Sumber: http://caferacertv.com/the-history-of-cafe-racers/</p> <p>Di dinding terdapat pula tulisan <i>barbershop</i> beserta <i>barber pole</i> yang berwarna merah, putih, dan biru. <i>Barbershop</i> adalah tempat potong rambut yang dikhususkan untuk laki-laki. <i>Barbershop</i> mulai muncul di kota-kota pada abad ke 19 dan khusus pada pemotongan rambut laki-laki. <i>Barber pole</i> menandakan bahwa di tempat tersebut terdapat <i>barbershop</i> atau tempat potong rambut untuk laki-laki. Di eropa barber pole berwarna merah dan putih</p>
--	--	--	--	--	---

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					sedangkan di Amerika berwarna merah, putih, dan biru. Sumber: http://www.history.com/news/ask-history/why-are-barber-poles-red-white-and-blue http://thehistoryofthehairsworld.com/barbers_history.html
2		Penampilan, kostum, gerakan, lingkungan	Kamera, <i>setting</i>	Ada dua orang laki-laki yang saling bertatapan dan membuka kedua tangan mereka. Laki-laki pertama berambut pendek dan <i>spike</i> , berkumis dan berjenggot tipis, mengenakan jaket kulit, celana <i>jeans</i> , rantai dompet, gelang kulit di tangan kanan dan dua cincin di tangan kiri. Sedangkan laki-laki memakai ikat kepala kain, rambut di <i>pomade</i> , memiliki berewok yang tersambung dengan kumis, mengenakan kaus lengan panjang <i>street</i> berwarna hitam. Terdapat <i>background</i> sepeda motor <i>cafe racer</i> dan tiang <i>barbershop</i> berwarna biru putih merah di pantulan	Laki-laki kedua mengenakan kaus lengan panjang yang biasa dikenakan oleh anak-anak metal.  Musik metal identik dengan musik yang cadas dan keras. Dalam gambar ini menunjukkan bahwa laki-laki kedua menyukai musik yang keras. Rambut laki-laki kedua ditata dengan menggunakan <i>pomade</i> . <i>Pomade</i> digunakan untuk menata rambut dan biasanya digunakan


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

				<p>kaca. Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di parkir klub sepeda motor. Pengambilan gambar menggunakan <i>angle Medium Shot</i>.</p>	<p>oleh laki-laki. Penggunaan pomade juga terlihat jelas dalam film <i>The Monuments Men</i> (2014) yang mayoritas pemerannya menggunakan pomade untuk menata rambut.</p>  <p>Laki-laki kedua ini juga berkumis dan berjambang. Seorang laki-laki yang berkumis dan berjambang untuk menunjukkan bahwa laki-laki tersebut maskulin karena terlihat <i>macho</i> secara penampilan. “Sesetengah wanita beranggapan lelaki yang berkumis dan berjambang adalah lelaki yang sangat tinggi kelakiannya dan kelihatan <i>macho</i>.” Sumber: http://www.lelaki.my/maskulin-itu-anda/</p>
--	--	--	--	--	--

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

<p>3</p>		<p><i>Gesture, kostum, penampilan, lingkungan, ekspresi</i></p>	<p>Kamera, <i>setting</i></p>	<p>Ada dua orang laki-laki yang saling berpelukan. Laki-laki pertama berambut pendek dan <i>spike</i>, mengenakan jaket kulit. Sedangkan laki-laki memakai ikat kepala kain, rambut di <i>pomade</i>, memiliki berewok yang tersambung dengan kumis, mengenakan kaus lengan panjang <i>street</i> berwarna hitam yang sedang tersenyum lebar ketika berpelukan. Terdapat <i>background</i> sepeda motor <i>cafe racer</i> dan tiang <i>barbershop</i> berwarna biru putih merah di pantulan kaca. Latar/ <i>setting</i> dari gambar ini adalah di parkir klub sepeda motor. Gambar ini diambil dengan menggunakan <i>angle Middle Close Up</i>.</p>	<p>Kedua laki-laki ini berpelukan dengan ekspresi wajah yang bergembira. Lalu kemudian laki-laki pertama membuka mata dan mendorong laki-laki kedua. Terdapat ketakutan untuk dianggap sebagai pasangan homo karena terdapat hubungan yang terlalu dekat ketika berpelukan. Penolakan ini juga berarti laki-laki yang tidak mau melakukan hal-hal yang dilakukan oleh perempuan seperti berpelukan.</p> <p>Laki-laki pertama juga mengenakan gelang. Gelang yang dipakai oleh laki-laki tersebut adalah gelang kulit. Pemakaian gelang ini juga dipakai untuk menggambarkan maskulinitas dalam hal laki-laki yang <i>macho</i>.</p> 
----------	---	---	-------------------------------	---	---

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

	<p>Ekspresi, kostum, penampilan, lingkungan, <i>gesture</i></p>	<p>Kamera, <i>setting</i></p>	<p>Ada dua orang laki-laki yang saling berpelukan. Laki-laki pertama berambut pendek dan <i>spike</i>, berkumis tipis, berjenggot tipis, mengenakan jaket kulit, dan memakai gelang kulit. Pada awalnya orang pertama menutup mata lalu kemudian membuka mata dan melotot. Sedangkan laki-laki memakai ikat kepala kain, rambut di <i>pomade</i>, memiliki berewok yang tersambung dengan kumis, mengenakan kaus lengan panjang <i>street</i> berwarna hitam. Terdapat logo klub sepeda motor yang ditempel di tembok batu bata. Latar/ <i>setting</i> dari gambar ini adalah di parkir klub sepeda motor. <i>Angle</i> kamera yang digunakan adalah <i>Close Up</i>.</p>	<p>“Gelang yang biasanya hanya berupa lempengan potongan kulit dengan sedikit aksesoris logam ini memiliki kesan <i>macho</i>.” Sumber: http://breaktime.co.id/fashion/men-style/tampil-keren-dengan-gelang-untuk-pria.html</p> <p>Selain itu, laki-laki pertama juga mengenakan cincin di jarinya. Cincin pertama kali digunakan oleh laki-laki di Mesir. Penggunaan cincin oleh laki-laki juga dilakukan oleh bangsa Galia dan Briton. Pada abad ke-16, terdapat beberapa makna penggunaan cincin. Jari jempol untuk dokter, jari telunjuk untuk pedagang, jari tengah untuk orang bodoh atau orang gila, jari manis untuk murid, dan jari kelingking untuk sepasang kekasih (Miller, 2012, p.53).</p>
---	---	-------------------------------	---	--


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

	<p><i>Gesture, kostum, lingkungan, ekspresi, penampilan</i></p>	<p>Kamera, <i>setting</i></p>	<p>Ada dua orang laki-laki dalam <i>shot</i> ini . Laki-laki pertama berambut pendek dan <i>spike</i>, berkumis dan berjenggot tipis, mengenakan jaket kulit, celana <i>jeans</i>, rantai dompet, gelang kulit di tangan kanan dan dua cincin di tangan kiri sedang mengernyitkan dahi. Sedangkan laki-laki memakai ikat kepala kain, rambut di <i>pomade</i>, memiliki berewok yang tersambung dengan kumis, mengenakan kaus lengan panjang <i>street</i> berwarna hitam. Keduanya melepas pelukan dan orang pertama membuka jarinya dan mengarahkan kedua tangan tersebut kearah orang kedua Terdapat <i>background</i> sepeda motor <i>cafe racer</i>. Gambar ini diambil dengan menggunakan <i>angle Medium Shot</i>. Latar/ <i>setting</i> dari gambar ini adalah di parkir klub sepeda motor.</p>	
---	---	-------------------------------	---	--


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

4		<p><i>Gesture, ekspresi, kostum, penampilan, lingkungan</i></p>	<p>Kamera, <i>setting</i></p>	<p>Ada dua orang laki-laki yang saling bersalaman sambil tersenyum. Laki-laki pertama berambut pendek dan <i>spike</i>, berkumis dan berjenggot tipis, dan mengenakan jaket kulit. Sedangkan laki-laki memakai ikat kepala kain, rambut di <i>pomade</i>, memiliki berewok yang tersambung dengan kumis, mengenakan kaus lengan panjang <i>street</i> berwarna hitam. Terdapat <i>background</i> sepeda motor <i>cafe racer</i> dan tiang <i>barbershop</i> berwarna biru putih merah di pantulan kaca.</p> <p>Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah parkir klub sepeda motor dan gambar ini diambil dengan <i>angle Middle Close Up</i>.</p>	<p>Dua laki-laki ini bersalaman dengan posisi seakan ingin beradu panco. Salam dengan gaya ini disebut juga <i>Predator Handshake</i> karena salaman ini menjadi terkenal karena dilakukan di film <i>Predator</i> (1987) oleh Arnold Schwarzenegger dan Carl Weathers. Salam ini juga <i>booming</i> di Youtube sebagai <i>the most manly handshake</i>.</p> <p>Sumber: http://knowyourmeme.com/memes/epic-handshake</p>
---	---	---	-------------------------------	---	---



Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

5		<p>Kostum, ekspresi, <i>gesture</i>, suara, penampilan</p>	<p>Kamera, <i>setting</i>, suara</p>	<p>Ada dua orang laki-laki yang saling bersalaman. Laki-laki pertama berambut pendek dan <i>spike</i>, berkumis dan berjenggot tipis, dan mengenakan jaket kulit menatap kearah kamera sambil menggerakkan alis. Sedangkan laki-laki memakai ikat kepala kain, rambut di <i>pomade</i>, memiliki berewok yang tersambung dengan kumis, mengenakan kaus lengan panjang <i>street</i> berwarna hitam.</p> <p>Terdapat pula suara yang mengatakan “cowo tau peluk boleh lama jangan” dengan suara laki-laki yang berat.</p> <p>Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah parkirana klub sepeda motor dan gambar ini diambil dengan <i>angle Close Up</i>.</p>	<p>Adanya <i>voiceover</i> dan tulisan “peluk boleh lama jangan” ini menandakan bahwa laki-laki dilarang untuk berpelukan terlalu lama karena berpelukan bukan hal yang lumrah untuk dilakukan oleh laki-laki.</p> <p>Suara yang digunakan juga menggunakan suara laki-laki yang berat. Hal ini juga dilakukan untuk suara Optimus Prime dalam serian film Transformer atau suara Tuhan dalam film Bruce Almighty (2003). Suara yang berat dianggap maskulin karena perempuan lebih menyukai laki-laki dengan suara yang berat.</p> <p>Sumber: http://www.artofmanliness.com/2011/11/13/masculine-voice/</p>
---	---	--	--------------------------------------	--	---

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

No	Shot	Kode		Deskripsi	Interpretasi
		Realitas	Representasi		
1		Penampilan, kostum, ekspresi, <i>gesture</i>	Kamera, <i>setting</i>	<p>Terdapat sepasang laki-laki dan perempuan yang sedang duduk di sebuah restoran. Laki-laki tersebut berambut pendek, mengenakan kemeja yang dibalut sweater, celana kain, dan sepatu kulit. Sedangkan perempuan tersebut mengenakan baju tanpa lengan, celana <i>jeans</i> dan sepatu <i>heels</i> sedang menatap laki-laki tersebut sambil tersenyum dan bertopang dagu. Terdapat pelayan laki-laki yang sedang membawa makanan serta <i>bartender</i> laki-laki yang sedang melempar botol. Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di sebuah <i>cafe</i>. Pengambilan gambar ini menggunakan <i>angle Very Long Shot</i>.</p>	<p>Dalam gambar ini terlihat bahwa lokasi kejadian adalah sebuah restoran. Restoran itu sendiri adalah ruang publik. Pekerja yang ada di restoran ini lebih banyak laki-laki. Hanya ada 1 perempuan dan berposisi sebagai pelayan. Sedangkan di posisi bartender hanya 1 orang dan laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki memang posisinya berada di ruang publik.</p>



Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

2		<p>Penampilan, kostum, gerakan, lingkungan, ekspresi</p>	<p>Kamera, <i>setting</i></p>	<p>Ada sepasang laki-laki dan perempuan yang sedang duduk dan saling menatap satu sama lain sambil tersenyum. Laki-laki tersebut berambut pendek, memakai kemeja yang dibalut sweater, dan sedang mengangkat sendok yang berisi potongan <i>ice cream banana split</i> yang ada di atas meja. Sedangkan perempuan tersebut mengenakan baju tanpa lengan, celana <i>jeans</i> dan sedang menatap laki-laki tersebut sambil bertopang dagu. Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di <i>cafe</i>. Pengambilan gambar menggunakan <i>angle Medium Shot</i>.</p>	<p>Hanya ada 1 <i>ice cream</i> dan 1 sendok yang digunakan dalam gambar ini. Laki-laki tersebut yang memegang sendok dan mengambil <i>ice cream</i>. Hal ini menunjukkan kendali yang dipegang oleh laki-laki.</p>
3		<p><i>Gesture</i>, kostum, penampilan, ekspresi</p>	<p>Kamera, <i>setting</i></p>	<p>Ada sepasang laki-laki dan perempuan yang sedang duduk. Laki-laki tersebut berambut pendek, memakai kemeja yang dibalut sweater, dan sedang mengangkat sendok yang berisi potongan <i>ice cream</i> dan menggerakkan sendok tersebut</p>	<p>Seorang laki-laki yang menyuapi perempuan dinilai romantis dan dilihat sebagai sosok yang aktif. Sisi laki-laki penyayang juga dimunculkan dengan adegan menyuapi perempuan. Sama seperti yang ada di film <i>No String Attached</i> (2011) ketika sedang</p>

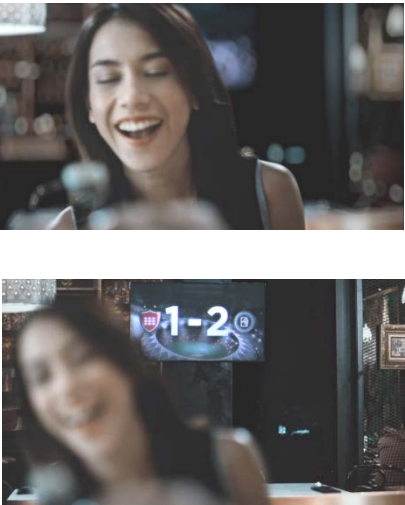


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

	<p>Ekspresi, kostum, penampilan, <i>gesture</i></p>	<p>Kamera, <i>setting</i></p>	<p>kearah perempuan itu sambil tersenyum. Latar/ <i>setting</i> dari gambar ini adalah sebuah <i>cafe</i>. Gambar ini diambil dengan menggunakan <i>angle Middle Close Up</i>.</p> <p>Ada sepasang laki-laki dan perempuan yang sedang duduk dan saling menatap satu sama lain sambil tersenyum. Laki-laki tersebut berambut pendek, memakai kemeja yang dibalut sweater, dan sedang menggerakkan sendok yang berisi potongan <i>ice cream</i> kearah mulut dari perempuan itu seraya menyuapinya. Perempuan tersebut menggerakkan kepalanya kearah sendok yang disodorkan oleh laki-laki itu. Latar/ <i>setting</i> dari gambar ini adalah di sebuah <i>cafe</i>. <i>Angle</i> kamera yang digunakan adalah <i>Middle Close Up</i>.</p>	<p>menyuapi perempuan untuk menunjukkan perhatian.</p>  <p>Pakaian yang dikenakan oleh laki-laki ini adalah <i>sweater</i> yang di dalamnya terdapat kemeja. Laki-laki dengan pakaian seperti ini dikesankan sebagai laki-laki pintar atau bahkan <i>nerd</i>. Seperti Charles Xavier dalam <i>X-Men First Class</i> (2011) atau Artie Abram dalam serial televisi <i>Glee</i>.</p>
				


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

	<p><i>Gesture, kostum, lingkungan, ekspresi, penampilan</i></p>	<p>Kamera, <i>setting</i></p>	<p>Ada sepasang laki-laki dan perempuan yang sedang duduk sambil tersenyum. Laki-laki tersebut berambut pendek, memakai kemeja yang dibalut sweater, dan sedang menggerakkan sendok yang berisi potongan <i>ice cream</i> kearah mulut dari perempuan itu seraya menyuapinya. Namun sendok tersebut ditariknya kearah kiri dari dirinya. Perempuan tersebut menggerakkan kepalanya kearah sendok yang disodorkan oleh laki-laki itu. Gambar ini diambil dengan menggunakan <i>angle Middle Close Up</i> dan <i>setting</i> dari gambar ini adalah sebuah <i>cafe</i>.</p>	
---	---	-------------------------------	---	---

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

<p>4</p>		<p><i>Gesture, ekspresi, kostum, penampilan, lingkungan, behaviour</i></p>	<p>Kamera, <i>setting</i></p>	<p>Ada seorang perempuan yang kepalanya bergeser ke sebelah kiri layar untuk mengikuti arah sendok berisi <i>ice cream</i> yang bergerak ke kiri sambil tersenyum. Dibelakangnya, terdapat televisi yang menayangkan skor pertandingan sepakbola. Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah sebuah <i>cafe</i> dan gambar ini diambil dengan <i>angle Close Up</i>.</p>	<p><i>Background</i> yang ditampilkan di layar televisi adalah tampak atas stadion sepakbola.</p>  <p>Olahraga ini identik dengan laki-laki karena sejak pertama kali dilakukan pada tahun 1800an, olahraga ini hanya dilakukan oleh laki-laki. Perempuan baru memainkannya di tahun 1900an. Logo yang ditampilkan juga mirip dengan logo tim sepakbola yang ada. Salah satu logo tersebut mirip dengan logo New York City FC.</p> 
----------	---	--	-------------------------------	---	---



Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					Laki-laki yang mementingkan hobinya daripada perempuan menunjukkan ego dari laki-laki tersebut.
5		Kostum, ekspresi, <i>gesture</i> , penampilan suara	Kamera, <i>setting</i> , suara	Ada sepasang laki-laki dan perempuan yang sedang duduk. Laki-laki tersebut berambut pendek, memakai kemeja yang dibalut sweater, dan sedang menyuapi perempuan tersebut. Perempuan tersebut memakan <i>ice cream</i> yang disuapkan kepadanya. Laki-laki tersebut kemudian melihat kearah kamera dan tersenyum sambil menaikkan bibir sebelah kanan saja. Terdapat pula suara yang mengatakan “cowo tau harus pinter bagi waktu” dengan suara laki-laki yang berat. Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di sebuah <i>cafe</i> dan gambar ini diambil dengan <i>angle Close Up</i> .	Laki-laki tersebut melihat kearah kamera dan tersenyum yang disebut dengan <i>half smile</i> atau senyum setengah. Senyum setengah ini berarti merasa superior terhadap lawan bicaranya atau sarkasme. Dalam hal ini menunjukkan kebanggaan setelah berhasil menonton skor sepakbola tanpa membuat perempuan tersebut mengetahui. Sumber: http://www.study-body-language.com/smiling-faces.html Suara yang digunakan juga menggunakan suara laki-laki yang berat. Hal ini juga dilakukan untuk suara Optimus Prime dalam serian film Transformer atau suara Tuhan dalam film Bruce Almighty (2003). Suara yang berat dianggap maskulin karena

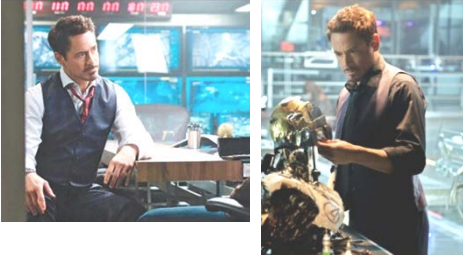
Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					<p>perempuan lebih menyukai laki-laki dengan suara yang berat. Sumber: http://www.artofmanliness.com/2011/11/13/masculine-voice/</p>
--	--	--	--	--	--

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

No	Shot	Kode		Deskripsi	Interpretasi
		Realitas	Representasi		
1		Penampilan, kostum, ekspresi, <i>gesture</i>	Kamera, <i>setting</i>	<p>Dalam <i>shot</i> pembuka ini terdapat seorang laki-laki sedang duduk di sofa sambil membaca buku dan menaikkan kaki kirinya keatas kaki kanan. Laki-laki tersebut berambut pendek, memakai kemeja putih, rompi abu-abu, celana panjang kain abu-abu, jam tangan, dan sepatu <i>boots</i>. Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di ruang keluarga. Pengambilan gambar ini menggunakan <i>angle Medium Long Shot</i>.</p>	<p>Seorang laki-laki yang mengenakan rompi yang di dalamnya terdapat kemeja biasanya adalah seorang dengan tingkat ekonomi yang cukup. <i>Outfit</i> ini adalah versi <i>casual</i> dari pemakaian jas. Hal ini dikarenakan, <i>outfit</i> ini adalah baju dalam dari <i>tuxedo</i>.</p>  <p>Penggunaan pakaian ini juga biasanya digunakan dalam film ketika orang tersebut memiliki tingkat ekonomi yang cukup tinggi seperti tokoh Tony Stark dalam film <i>The Avengers Age of Ultron</i> dan <i>Captain America Civil</i></p>

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					<p><i>War.</i></p>  <p>Posisi duduk dari laki-laki ini menaikkan kakinya hingga engkelya bersentuhan dengan lutut. Posisi ini identik dengan laki-laki. Posisi ini dianggap maskulin dan agresif. Biasanya dilakukan oleh laki-laki muda yang ingin menunjukkan posisinya (Morris, 1994, p.153).</p> <p>Sepatu <i>boots</i> yang digunakan adalah sepatu Dr Martens. Merk sepatu ini pertama kali muncul pada tahun 1960 dan menjadi sepatu yang digunakan oleh para laki-laki dan digunakan oleh para pegawai pabrik dan tukang pos. Hal ini berubah sejak tahun 1966 ketika dikenakan oleh Pete</p>
--	--	--	--	--	--



Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					<p>Townshend yang merupakan anggota band The Who dan hingga kini menjadi sebuah <i>style fashion</i>.</p> <p>Sumber: http://www.theguardian.com/lifeandstyle/2010/oct/31/dr-martens-at-50</p> <p>Dalam gambar ini maskulinitas digambarkan dengan laki-laki yang sukses secara material dan mengenakan hal-hal yang bersifat laki-laki serta melakukan posisi duduk yang maskulin.</p>
2		<p>Penampilan, kostum, <i>gesture</i>, ekspresi</p>	<p>Kamera, <i>setting</i></p>	<p>Terdapat sepasang laki-laki dan perempuan. Laki-laki ini berambut pendek, mengenakan kemeja putih dan dibalut rompi abu-abu sedang menunjuk kearah <i>dress</i> berwarna biru yang dipegang oleh perempuan itu. Perempuan tersebut sedang memegang dua dress sambil tersenyum. Satu berwarna merah dan satu berwarna biru. Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di ruang keluarga.</p>	<p>Perempuan yang menanyakan pilihan baju kepada laki-laki menunjukkan superioritas dan laki-laki yang memegang kontrol. Kebingungan dalam hal pemilihan baju ini juga melekat pada perempuan dan tidak pada laki-laki. Hal ini juga terdapat dalam sitkom yang ditayangkan oleh NET. yaitu Tetangga Masa Gitu musim ke 3 edisi 431 yang berjudul Ribet Pilih Baju.</p>


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

	<p><i>Gesture, penampilan, ekspresi</i></p>	<p><i>Kamera, setting</i></p>	<p>Pengambilan gambar menggunakan <i>angle Medium Long Shot</i>.</p>	
	<p><i>Ekspresi, lingkungan</i></p>	<p><i>Kamera, setting</i></p>	<p>Terdapat sepasang laki-laki dan perempuan. Laki-laki ini berambut pendek dan sedang menunjuk kearah <i>dress</i> berwarna biru yang dipegang oleh perempuan itu. Perempuan tersebut sedang memegang dua dress sambil tersenyum. Satu berwarna hitam dan satu berwarna biru. Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di ruang keluarga. Pengambilan gambar menggunakan <i>angle Medium Long Shot</i>.</p>	<p>Laki-laki yang ada dalam iklan ini juga selalu memilih baju yang sama di setiap kali perempuan tersebut menanyakan yaitu baju berwarna biru. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki tersebut memiliki rasionalitas dan memiliki pendirian. Hal tersebut tidak dimiliki oleh perempuan dan disitulah maskulinitas digambarkan.</p>
	<p><i>Ekspresi, lingkungan</i></p>	<p><i>Kamera, setting</i></p>	<p>Ada seorang perempuan yang sedang memakai kaus sedang mengangkat dua dress yang berwarna <i>turquoise</i> dan biru. Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di ruang keluarga. Pengambilan gambar menggunakan <i>angle Medium</i></p>	<p>Perempuan tersebut juga masih mengenakan pakaian rumahan sedangkan laki-laki itu sudah mengenakan pakaian yang siap untuk pergi. Hal ini menegaskan bahwa perempuan hanya terbatas di ruang domestik, sedangkan laki-laki berada di ruang publik.</p>


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

3	 	<p><i>Gesture, kostum, lingkungan, ekspresi, penampilan</i></p> <p><i>Gesture, ekspresi, kostum, penampilan, lingkungan</i></p>	<p>Kamera, <i>setting</i></p> <p>Kamera, <i>setting</i></p>	<p><i>Shot.</i></p> <p>Terdapat seorang laki-laki sedang duduk di sofa sambil membaca buku, menaikkan kaki kirinya keatas kaki kanan, dan menunjuk kearah baju biru yang dipegang oleh perempuan di depannya. Laki-laki tersebut berambut pendek, memakai kemeja putih, rompi abu-abu, celana panjang kain abu-abu, jam tangan, dan sepatu <i>boots</i>. Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di ruang keluarga. Pengambilan gambar ini menggunakan <i>angle Medium Long Shot</i>.</p> <p>Terdapat sepasang laki-laki dan perempuan. Laki-laki ini berambut pendek, mengenakan kemeja putih dan sedang menunjuk kearah <i>dress</i> berwarna biru yang dipegang oleh perempuan itu. Perempuan tersebut sedang memegang dua dress sambil tersenyum. Satu berwarna</p>	<p>Laki-laki ini menunjuk ke baju berwarna biru sambil tersenyum yang disebut dengan <i>half smile</i> atau senyum setengah. Senyum setengah ini berarti merasa superior terhadap lawan bicaranya atau sarkasme.</p> <p>Sumber: http://www.study-body-language.com/smiling-faces.html</p>
---	---	--	--	---	--

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

				<p><i>turquoise</i> dan satu berwarna biru.</p> <p>Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di ruang keluarga.</p> <p>Pengambilan gambar menggunakan <i>angle Medium Long Shot</i>.</p>	
7		<p>Kostum, ekspresi, <i>gesture</i>, penampilan suara</p>	<p>Kamera, <i>setting</i>, suara</p>	<p>Terdapat seorang laki-laki sedang duduk di sofa sambil menaikkan kepalanya lalu tersenyum. Laki-laki tersebut berambut pendek, memakai kemeja putih, rompi abu-abu, dan jam tangan</p> <p>Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di ruang keluarga.</p> <p>Pengambilan gambar ini menggunakan <i>angle Middle Close Up</i>. Terdapat pula suara yang mengatakan “cowo tau iya iya nggak nggak” dengan suara laki-laki yang berat.</p>	<p>Laki-laki ini melihat ke kamera sambil tersenyum yang disebut dengan <i>half smile</i> atau senyum setengah. Senyum setengah ini berarti merasa superior terhadap lawan bicaranya atau sarkasme. Dalam hal ini menunjukkan bahwa laki-laki tersebut merasa lebih hebat daripada perempuan.</p> <p>Sumber: http://www.study-body-language.com/smiling-faces.html</p>


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

8		Kostum, penampilan, gesture, ekspresi	Kamera, <i>setting</i>	<p>Terdapat sepasang laki-laki dan perempuan. Laki-laki ini berambut pendek, mengenakan kemeja putih, celana panjang abu-abu dan dibalut rompi abu-abu sedang berjalan sambil digandeng oleh perempuan itu dan laki-laki ini melihat kamera sambil mengangkat pundak dan tangan kanannya. Laki-laki tersebut juga menekuk bibirnya kebawah dan menaikkan alisnya. Perempuan tersebut mengenakan <i>dress</i> berwarna merah muda, memakai kalung, dan membawa tas.</p> <p>Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di ruang keluarga.</p> <p>Pengambilan gambar menggunakan <i>angle Medium Long Shot</i>.</p>	<p>Laki-laki ini mengangkat bahu, telapak tangannya menghadap ke depan, dan alis terangkat. Posisi ini memperlihatkan bahwa seseorang tidak tahu atau tidak mengerti (Pease, 1993, p.4).</p> <p>Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki tersebut tidak mengerti apa yang dipikirkan oleh perempuan itu hingga akhirnya tetap tidak mengenakan baju yang dipilihnya. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki tersebut memiliki rasionalitas dan memiliki pendirian. Hal tersebut tidak dimiliki oleh perempuan dan disitulah maskulinitas digambarkan.</p> <p>Suara yang digunakan juga menggunakan suara laki-laki yang berat. Hal ini juga dilakukan untuk suara Optimus Prime dalam serian film Transformer atau suara Tuhan dalam film Bruce Almighty (2003). Suara yang berat dianggap maskulin karena perempuan lebih menyukai laki-</p>
---	---	---------------------------------------	------------------------	---	---

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					laki dengan suara yang berat. Sumber: http://www.artofmanliness.com/2011/11/13/masculine-voice/
--	--	--	--	--	---


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

No	Shot	Kode		Deskripsi	Interpretasi
		Realitas	Representasi		
1		Penampilan, kostum, ekspresi, lingkungan, <i>gesture</i> , <i>behaviour</i>	Kamera, <i>setting</i>	<p>Dalam <i>shot</i> pembuka ini terdapat dua orang laki-laki dan dua orang perempuan. Laki-laki pertama berambut pendek, berkumis tipis, berjenggot tipis, mengenakan kaus berwarna biru tua, kalung, dan jam tangan. Laki-laki pertama tersebut sedang terkena muncratan isi dari minuman kaleng. Laki-laki kedua berambut panjang, berkumis dan jenggot tipis, mengenakan kemeja biru, dan gelang di masing-masing tangannya. Kedua tangannya diangkat dan menunjuk laki-laki pertama sambil tertawa. Dua perempuan itu hanya melihat dengan ekspresi kaget kearah laki-laki pertama</p> <p>Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di klub malam karena terdapat lampu <i>disco</i> pula di</p>	<p>Laki-laki pertama dan kedua sama-sama berkumis dan berjenggot. Laki-laki yang berkumis dan berjenggot saat ini dinilai sebagai laki-laki yang jantan dan terlihat maskulin.</p> <p>Sumber: http://lifestyle.okezone.com/read/2013/02/27/195/768622/pria-berjenggot-dinilai-seksi</p> <p>Lokasi yang digunakan berada di ruang publik yaitu <i>cafe</i> yang menunjukkan bahwa laki-laki yang maskulin itu tempatnya di ruang publik.</p> <p>Laki-laki kedua berambut panjang yang diurai. Model rambut ini biasa disebut model rambut <i>beach waves for a formal look</i>. Beberapa artis hollywood pernah bergaya rambut tersebut seperti Johnny Depp dan Ben Barnes.</p>

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

				<p>set ini. Pengambilan gambar ini menggunakan <i>angle Medium Shot</i>.</p>	 <p>Sumber: http://therighthairstyles.com/30-stately-long-hairstyles-for-men-to-sport-with-dignity/31/</p> <p>Laki-laki kedua juga mengenakan gelang kulit. Pemakaian gelang ini juga dipakai untuk menggambarkan maskulinitas dalam hal laki-laki yang <i>macho</i>.</p>  <p>“Gelang yang biasanya hanya berupa lempengan potongan kulit</p>
--	--	--	--	--	---

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					dengan sedikit aksesoris logam ini memiliki kesan <i>macho</i> .” Sumber: http://breaktime.co.id/fashion/men-style/tampil-keren-dengan-gelang-untuk-pria.html
2		Penampilan, kostum, <i>gesture</i> , ekspresi, lingkungan, <i>behaviour</i>	Kamera, <i>setting</i>	Terdapat dua orang laki-laki dalam <i>shot</i> ini. Laki-laki pertama berambut pendek, berkumis tipis, berjenggot tipis, mengenakan kaus berwarna hitam, kalung, dan jam tangan. Laki-laki pertama tersebut sedang tertawa sambil menggenggam kedua tangannya dan sedang berdiri disamping sebuah sepeda motor Honda GL. Laki-laki kedua berambut panjang, berkumis dan jenggot tipis, mengenakan kemeja <i>flanel</i> biru, membawa tas, dan memakai gelang di masing-masing tangannya. Dia sedang membuka pintu dan akan terkena tumpahan air dari atas kepalanya. Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini	Sepeda motor yang berada di samping laki-laki pertama adalah Honda GL. Sepeda motor yang rilis pada tahun 1979 ini dan terkenal dengan mesin yang bandel. Maskulinitas dalam hal ini digambarkan dengan laki-laki yang hobi sepeda motor dan mengerti memilih sepeda motor berdasarkan performa dari mesinnya. Sumber: http://www.motorganteng.com/2013/03/honda-gl-series.html Lokasi yang digunakan berada di ruang publik yaitu di depan rumah dimana laki-laki tersebut akan berangkat pergi yang menunjukkan bahwa laki-laki yang maskulin itu tempatnya di ruang publik.


Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

				adalah di depan pintu rumah. Pengambilan gambar menggunakan <i>angle Medium Long Shot</i> .	
3		<i>Gesture, penampilan, kostum, ekspresi, lingkungan, behaviour</i>	Kamera, <i>setting</i>	<p>Terdapat dua orang laki-laki dalam <i>shot</i> ini. Laki-laki pertama berambut pendek, berkumis tipis, berjenggot tipis, mengenakan kemeja <i>denim</i> biru, celana <i>jeans</i>, sepatu <i>boots</i>, kalung, dan jam tangan. Laki-laki pertama tersebut sedang memegang setang sepeda motor Honda GLnya yang terlepas dengan alis yang naik dan mulut menganga. Laki-laki kedua berambut panjang, berkumis dan jenggot tipis, mengenakan kaus putih, jaket hijau, celana <i>jeans</i>, dan sepatu <i>boots</i>. Dia sedang duduk diatas sepeda motor <i>cafe racer</i> dan tertawa sambil melihat laki-laki pertama.</p> <p>Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di depan pintu ruko. Pengambilan gambar</p>	<p>Laki-laki pertama mengenakan baju <i>denim</i> biru. Baju <i>denim</i> ini pada tahun 1900-an melekat pada tokoh <i>cowboy</i> seperti pada film <i>The Untamed</i> (1920) dan <i>Stagecoach</i> (1939). Tokoh <i>cowboy</i> sendiri merupakan imaji maskulinitas karena memiliki kesan jantan, independen, dan berhubungan dengan hal-hal berbau fisik.</p> <p>Sumber: http://www.heddels.com/2013/04/a-cinematic-history-of-denim/</p> <p>Istilah sepeda motor <i>cafe racer</i> sendiri berawal di Inggris pada tahun 1950-an. Arti sebenarnya dari istilah <i>cafe racer</i> adalah anak muda yang berkumpul bersama dan mengendarai sepeda motor dengan kencang. Sepeda motor yang digunakan adalah motor-motor legendaris yang memiliki</p>

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)


				<p>menggunakan <i>angle Long Shot</i>..</p>	<p>performa tinggi seperti Thriumph Bonneville, Honda CB-750, hingga Kawasaki Z-1. Sepeda motor ini biasanya juga dimodifikasi untuk dapat memperoleh kecepatan yang diinginkan. Oleh karena itu dibutuhkan pengendara yang mengerti sepeda motor dan mampu mengemudikan dengan baik. Hobi sepeda motor ini menggambarkan bahwa maskulinitas itu berada di ruang publik, memiliki hobi yang berkaitan dengan hal-hal fisik, dan mengerti sepeda motor terutama yang berhubungan dengan kekuatan dan <i>power</i>.</p> <p>Sumber: http://caferacertv.com/the-history-of-cafe-racers/</p> <p>Lokasi yang digunakan berada di ruang publik yaitu diluar ruko yang menunjukkan bahwa laki-laki yang maskulin itu tempatnya di ruang publik.</p>
--	--	--	--	---	---

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					Jaket hijau yang dikenakan oleh laki-laki kedua biasa dikenal dengan sebutan jaket <i>army</i> karena seperti yang biasa dikenakan oleh tentara. Hal-hal yang berhubungan dengan kemiliteran dikaitkan dengan maskulinitas.
4		Ekspresi, lingkungan, penampilan, kostum	Kamera, <i>setting</i>	Terdapat seorang laki-laki dalam <i>shot</i> ini. Laki-laki tersebut berambut panjang, berkumis dan jenggot tipis, mengenakan kaus putih, <i>sweater</i> biru tua, celana <i>jeans</i> , memakai tali dompet, dan gelang. Dia sedang terkena semburan butiran gabus dari kaca mobil sambil menoleh kebelakang dan menutup mata. Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di parkir mobil. Pengambilan gambar menggunakan <i>angle Medium Long Shot</i> .	Laki-laki ini mengenakan rantai dompet di celananya. Rantai dompet ini pertama kali dipopulerkan pada tahun 1970-an oleh pemain <i>band</i> musik <i>punk</i> . Lama-kelamaan penggunaannya semakin marak dikenakan oleh anggota <i>band</i> dari berbagai <i>genre</i> musik baik itu <i>heavy metal</i> , <i>nu metal</i> , <i>goth</i> , dll. Salah satu band <i>nu metal</i> yaitu <i>Linkin Park</i> juga mengenakan rantai dompet dalam video klip lagunya yang berjudul <i>One Step Closer</i> .



Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

					<p>Penggunaan rantai dompet ini mengesankan laki-laki yang garang dan menyukai hal-hal yang keras. Sumber: http://www.highsnobiety.com/2016/04/13/wallet-chains/</p>
5		<p><i>Gesture</i>, kostum, lingkungan, ekspresi, penampilan, behaviour, suara</p>	<p>Kamera, <i>setting</i>, suara</p>	<p>Terdapat dua orang laki-laki dalam <i>shot</i> ini. Laki-laki pertama berambut pendek, berkumis tipis, berjenggot tipis, mengenakan kaus berwarna abu-abu, kalung, dan sedang merangkul laki-laki kedua sambil tertawa. Laki-laki kedua berambut panjang, berkumis dan jenggot tipis, mengenakan kaus putih, <i>sweater</i> biru, dan sedang tertawa bersama laki-laki pertama. Di bajunya masih banyak terdapat butiran gabus. Latar/ <i>setting</i> dari <i>shot</i> ini adalah di parkiran mobil. Pengambilan gambar menggunakan <i>angle Middle Close Up</i>. Terdapat pula suara yang mengatakan “cowo tau</p>	<p>Pertemanan laki-laki yang dipenuhi oleh canda tawa dan saling melakukan keisengan juga terlihat dalam film-film hollywood seperti <i>Grown Ups</i>, <i>Grown Ups 2</i>, hingga <i>Dumb & Dumber</i>. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki dalam berteman melakukan hal-hal yang keras dan berani sedangkan kalau perempuan akan lebih ke hal-hal emosional.</p> <p>Suara yang digunakan juga menggunakan suara laki-laki yang berat. Hal ini juga dilakukan untuk suara Optimus Prime dalam serian film Transformer atau suara Tuhan dalam film Bruce Almighty (2003). Suara yang berat dianggap maskulin karena</p>

Lampiran : Lembar Matriks (Sambungan)

				makin dekat makin nekat” dengan suara laki-laki yang berat.	perempuan lebih menyukai laki- laki dengan suara yang berat. Sumber: http://www.artofmanliness.com/2011/11/13/masculine-voice/
--	--	--	--	---	---